



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

MANDULANG SERE

Mendulang Emas



Penulis : Nurul Huda Panggabean
Illustrator: Nabila Aulia

B2

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Mandailing/Angkola dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

MANDULANG SERE

Mendulang Emas



Penulis: Nurul Huda Panggabean
Ilustrator: Nabila Aulia

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Mandailing/Angkola dan Bahasa Indonesia

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia**
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Mandulang Sere

Mendulang Emas

Dalam Bahasa (Daerah) Mandailing/Angkola dan Bahasa Indonesia

Penulis	: Nurul Huda Panggabean
Ilustrator	: Nabila Aulia
Penelaah	: Anharuddin Hutasuhut
Penanggung Jawab	: Hidayat Widiyanto
Penyelia	: Nofi Kristanto
Penyelaras Akhir	: Yolferi
Penerjemah	: Nurul Huda Panggabean
Penyunting	: Indira Ginanti
Produksi	: Salbiyah Nurul Aini Milfauzi
Penata Letak	: Yudha Syahputra

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara
Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan
Laman: balaibahasasumut.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-504-605-1

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18 pt,
vi, 24 hlm: 21 X 29,7 cm.

Kata Pengantar

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Halo, Anak-Anak Sumatera Utara, Salam Literasi!

Buku yang sedang kalian baca ini adalah produk Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Buku hebat ini adalah produk diplomasi kebahasaan untuk program internasionalisasi bahasa Indonesia. Buku karya putra-putra terbaik Sumatera Utara ini ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di wilayah Sumatera Utara dan bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca kisah-kisah menarik tentang keberagaman budaya Sumatera Utara dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Dengan membaca buku ini, kalian dapat belajar tentang alam di Sumatera Utara dan mencintai bahasa daerah kalian. Ilustrasi yang menarik dapat membantu kalian memahami isi cerita.

Semoga buku ini membuat kalian makin gemar membaca dan makin bersemangat dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah Sumatera Utara. Ayo, sampaikan pengalaman dan kesenangan membaca kalian kepada kawan-kawan kalian!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Hidayat Widiyanto

Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik!

Tahukah kalian bahwa emas umumnya ditemukan dalam bentuk bongkahan atau butiran?

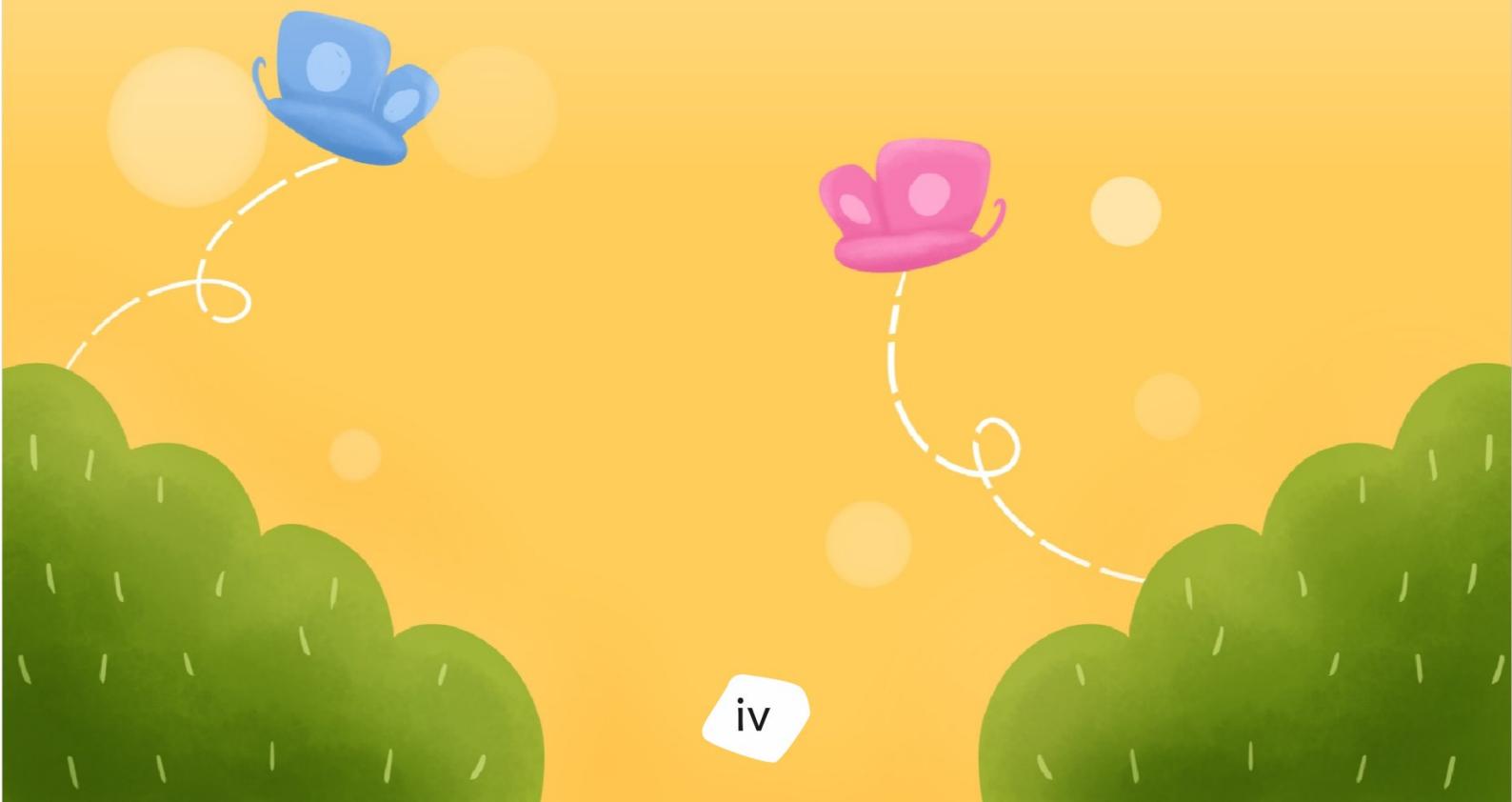
Apakah Adik-Adik tahu bagaimana cara mengambil butiran emas dari sungai?

Proses pengambilan butiran emas dari sungai dinamakan dengan mendulang emas. Nah, dalam buku cerita di tangan kalian ini, ada seorang kakak beradik bernama Aina dan Bunga. Mereka akan menceritakan pengalaman mereka ketika mendulang emas di sungai. Bagaimana kira-kira prosesnya, ya?

Selamat membaca, Adik-Adik hebat!

Medan, Juni 2024

Nurul Huda Panggabean



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
<i>Mandulang Sere/Mendulang Emas</i>	1
Biodata Penulis	24

Membaca itu asyik!



MANDULANG SERE

Mendulang Emas



*Di huta nami, na jopan rohani daganak maridi tu batang aek.
Batang aek nai inda bagas.*

Anak-anak di desa kami suka mandi di sungai.
Sungainya tidak dalam.



*Mangalap inang Si Aina rap angkangnia
margoar si Bunga tu batang aek.
Karejo ni inang mandulang sere.*

Aina dan kakaknya bernama Bunga
menjemput ibu ke sungai.
Ibu bekerja mendulang emas di sungai.



*Dung lalu i topi ni batang aek, ipio si Aina ma inang.
Mijur si Bunga tu batang aek.*

Sampai di tepi sungai, Aina memanggil ibu.
Bunga turun ke sungai.



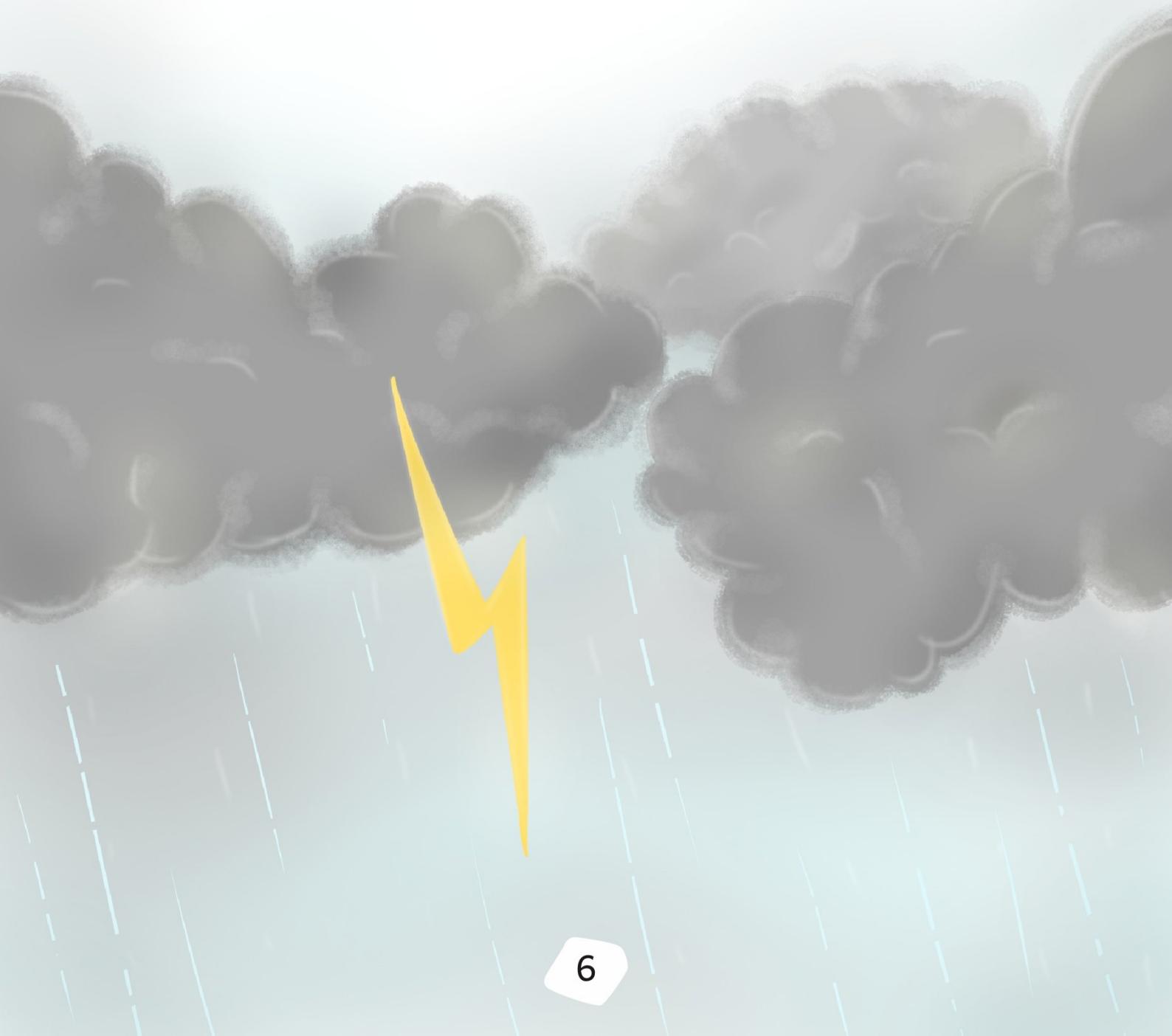
*Itopotkon inang ma si Aina dohot si Bunga. Inang pe mikim.
Mulak ma inang, si Aina, dohot si Bunga tu bagas.
Ompot....*

Ibu tersenyum menghampiri Aina dan Bunga.
Saatnya untuk pulang ke rumah
Tiba-tiba....



Ompot ma ro udan.

Tiba-tiba hujan turun.



*Maripas-ipas ma halai mardalan i udan i.
Itutup si Bunga ma ulu nia dohot dulang.
Si Aina dohot ember.
Anggo inang dohot abit ma panutup ni uluna.*

Ibu, Aina, dan Bunga berjalan cepat melewati hujan.
Bunga menutup kepalanya dengan dulang.
Aina melindungi kepalanya dengan ember.
Ibu hanya menutup kepala dengan kain.



*Sampe ma halai i bagas.
Maraek ma baju ni inang, si Aina dohot si Bunga.*

Mereka sampai di rumah.
Baju ibu, Aina, dan Bunga basah.



Humitir inang harana ngalian.

Ibu menggil kedinginan.



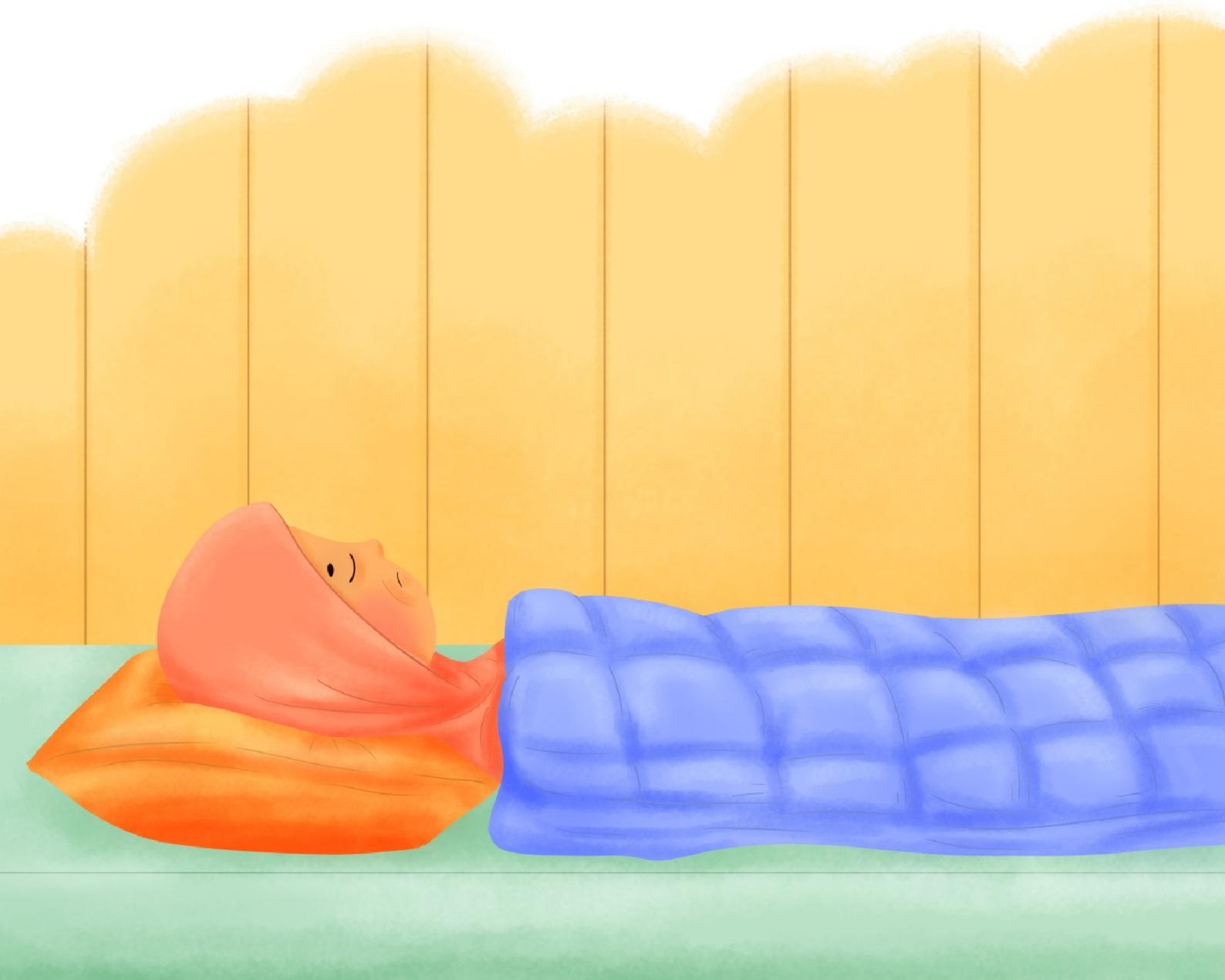
*Sigop ma si Bunga dohot si Aina pamilas aek.
Aek milas paridian ni inang potang on.*

Bunga dan Aina bergegas memasak air panas.
Air panas untuk ibu mandi sore ini.



*Sogot marun ma inang.
Nabisa inang markarejo.*

Pagi harinya ibu demam.
Ibu tidak bisa bekerja.



*Iparumar si Bunga ma aek milas tu hayan.
Ikompres si Bunga ma inang.*

Bunga menuangkan air panas ke baskom.
Bunga mengompres ibu.



*Dung mulak sian sikola,
kehe ma si Bunga rap si Aina tu batang aek.
Manggontihon inang ma Si Bunga dohot si Aina ma
mandulang sere.*

Sepulang sekolah Bunga dan Aina pergi ke sungai.
Bunga dan Aina mendulang emas mengantikan ibu.



*Namaloan si Aina marlange.
Markonong ma si Aina mambuat horsik giot idulang.*

Aina sangat mahir berenang.
Aina menyelam mengambil pasir untuk didulang.



*Dompak markonong mangampir pat ni si Aina.
Manyarat pat doma si Aina mela sian batang aek i.
Itogu si Bunga ma si Aina tu topi.*

Kaki Aina keram saat menyelam.
Dengan tertatih-tatih, Aina keluar dari sungai.
Bunga memapah Aina ke tepi sungai.



Kehe ma si Bunga manjalaki sanggirgir.

Bunga mencari buah beri hutan.



*Dai ni Sanggirgir manis.
Nataboan ilala si Aina.
Di topi batang aek na bahatan tubu sanggirgir.*

Beri hutan rasanya manis.

Aina sangat suka.

Beri hutan banyak tumbuh di tepi sungai.



*Idulang si Bunga ma horsik na madung marluhut i.
Tarida ma sere namarsilo-silo i bagasan dulang.*

Bunga mendulang lagi pasir yang telah dikumpulkan.
Kilauan emas tampak di dalam dulang.



Jop roha ni si Bunga, sadarion dapot sere onom monis.

Jop ma naron roha ni inang.

Manjadi ubat marun ma nian tu inang.

Bunga sangat senang mendapat enam butir emas hari ini.

Ibu pasti senang.

Mudah-mudahan bisa menjadi obat demam ibu.



*Mangida si Bunga dapot sere onom monis jop
muse roha ni si Aina.*

Pat nia na mangampir i pe ompot doma malum.

Aina juga senang melihat Bunga mendapat
enam butir emas.

Kakinya yang keram seketika sembuh.



Laos potang, mulak ma Si Aina rap si Bunga tu bagas.

Menjelang petang Aina dan Bunga pulang ke rumah.



*Tarsonggot si Aina dohot si Bunga mangida inang
madung murak arunna.*

Ilehen si Bunga ma sere hasil namandulang i.

Aina dan Bunga senang melihat ibu sudah sembuh.
Bunga memberi hasil mendulang hari ini.



*I ginjang meja aba indahan dohot gule hagiot ni
si Bunga dohot si Aina.*

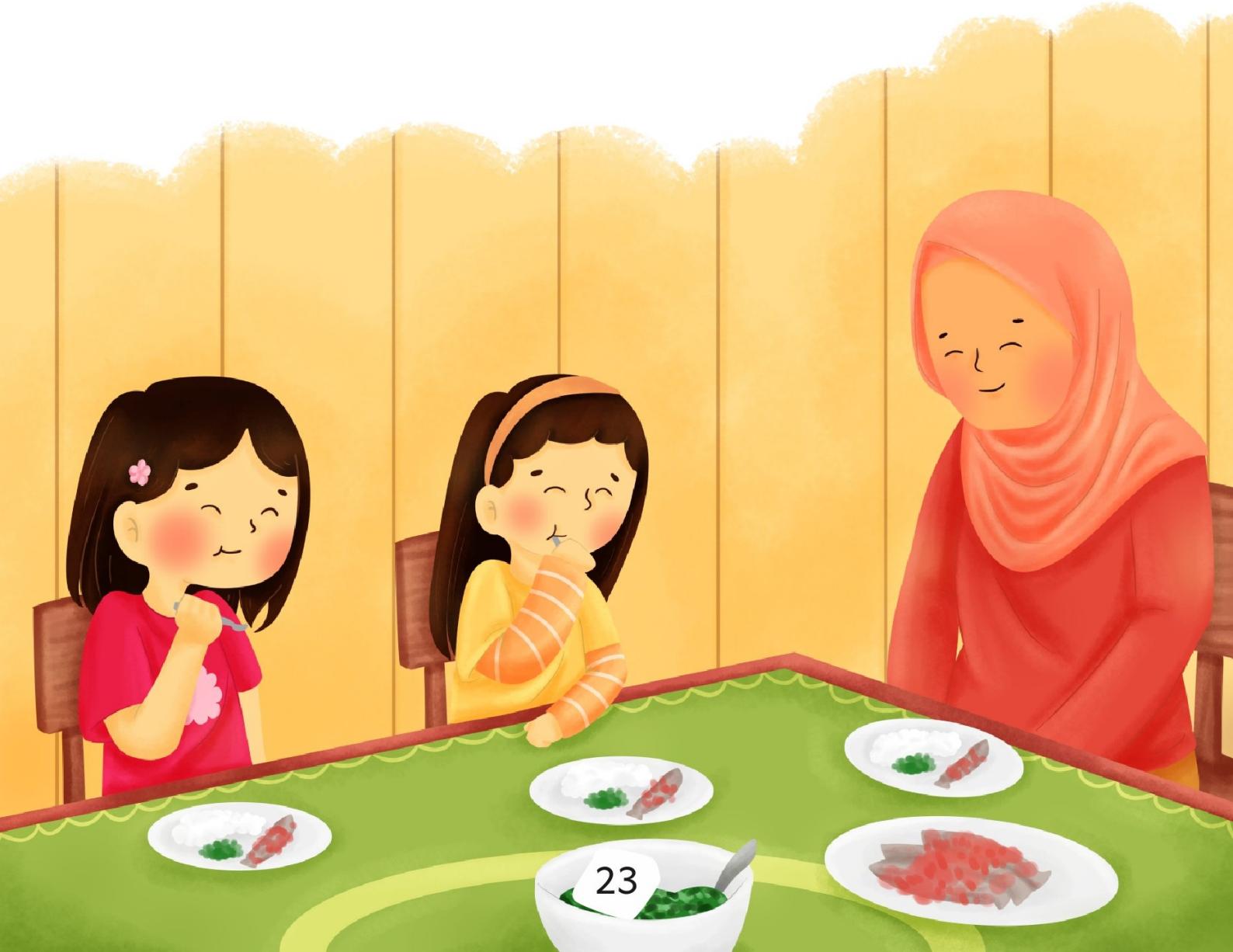
Silalat na iduda dohot limbat na isambal.

Ketabo mangan!

Di atas meja telah terhidang masakan kesukaan
Bunga dan Aina.

Daun ubi tumbuk dan sambal ikan salai.

Ayo kita makan!



Profil Penulis



Nurul Huda Panggabean, lahir di suatu desa bernama Jonggol Julu yang terletak di Kecamatan Arse, Kabupaten Tapanuli Selatan pada tanggal 01 September 1998. Ia merupakan alumnus Pascasarjana Hukum Islam UIN Sumatera Utara, Medan, tahun 2024. Sekarang ia bekerja di suatu instansi di daerah Kabupaten Tapanuli Selatan. Menurutnya dalam hal menulis diperlukan tekad dan motivasi yang tinggi berupa dukungan keluarga sendiri, yaitu dari ayah Alm. Asmin Panggabean, Ibu Listi Piliang, serta kakak dan adik.

Motto Hidup: “Man Jadda Wajada (Barang siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan mencapai tujuannya)”

Akun Medsoc:
FB Nurul Panggabean
IG nurul.pgb

Profil Ilustrator



Nabila Aulia, lahir di Kota Tebing Tinggi, 2001. Nabila merupakan seorang lulusan DKV serta aktif sebagai desainer grafis dan illustrator. Ia senang berkarya dengan semua yang berbentuk visual terutama buku ilustrasi cerita anak. Portfolio karyanya dapat dilihat melalui Instagram: @bil.null
Behance: behance.net/nabilauliabil

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memehami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN 978-623-504-605-1 (PDF)

9 786235 046051